

ANALISIS KEBIJAKAN BUDIDAYA MANGROVE BERBASIS KOMUNITAS DI KAWASAN TERDAMPAK LUMPUR SIDOARJO DENGAN MEMANFAATKAN KONSEP *GREEN ECONOMY*

Nama Mahasiswa : Diesta Iva Maftuhah
NRP : 2511202902
Pembimbing : Prof. Dr. Ir. Budisantoso Wirjodirdjo, M.Eng.
Ko-Pembimbing : Dr.Eng. Erwin Widodo, S.T., M.Eng.

ABSTRAK

Salah satu kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia adalah bencana Lumpur Sidoarjo yang mengakibatkan banyak spekulasi tentang penyebab bencana tersebut dan dampak di berbagai sektor selama lebih dari enam tahun ini. Permasalahan ini tentunya juga dapat mengakibatkan ketidakstabilan dinamika sosial lokal, lingkungan, serta ekonomi secara lokal maupun global. Kebijakan budidaya vegetasi mangrove di kawasan terdampak Lumpur Sidoarjo sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut diharapkan dapat mengembalikan kondisi ekosistem yang telah rusak dan memberikan keuntungan bagi komunitas lokal. Penelitian ini bertujuan untuk memunculkan alternatif-alternatif kebijakan budidaya mangrove di kawasan terdampak Lumpur Sidoarjo. Untuk selanjutnya alternatif-alternatif ini secara berkala akan dimonitor dan dievaluasi. Pertimbangan utama dalam rangkaian aktivitas ini adalah konsep *green economy* yang secara simultan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kompleksitas interaksi antar variabel dan perilaku sistem mengenai dinamika kondisi Lumpur Sidoarjo mendasari pemilihan metode *system dynamics* untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Sesuai dengan hasil simulasi, dari lima skenario ditunjukkan bahwa kedua skenario, yaitu skenario penambahan bibit mangrove paling berpengaruh terhadap aspek lingkungan, skenario peningkatan fraksi kerjasama instansi paling berpengaruh terhadap aspek ekonomi dan sosial. Sedangkan ketiga skenario yang lain, seperti peningkatan fraksi stok benih budidaya, peningkatan fraksi alokasi dana pendidikan, dan peningkatan harga ikan budidaya tidak signifikan memberikan pengaruh terhadap aspek *green economy*. Untuk mengatasi *trade-off* dari skenario terpilih, maka dilakukan kombinasi skenario yang berkelanjutan terhadap ketiga aspek *green economy*. Kombinasi skenario yang dipilih adalah skenario optimistik yang menerapkan peningkatan terhadap kelima skenario dan sangat mempengaruhi aspek *green economy* secara signifikan, sehingga diperlukan kolaborasi optimal antar kombinasi skenario.

Kata Kunci: *Green Economy*, Kebijakan, Lumpur Sidoarjo, Mangrove Berbasis Komunitas, System Dynamics.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

